

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Allah menciptakan alam semesta yang ada secara sistematis dan rapi, sudah seharusnya manusia bertanggung jawab untuk memelihara juga memakmurkannya (Marzuku, 2014). Sudah sepatutnya manusia sendiri yang ada dan tinggal di alam untuk menjaga, melestarikan dan peduli terhadap lingkungan. Manusia tidak dapat lepas dari lingkungan, karena dengan lingkungan manusia dapat tinggal dan memenuhi kebutuhannya (Sunardi & Slamet, 2009). Karena manusia hidup berdampingan dengan lingkungan, oleh karena itu lingkungan yang memadai sangat diperlukan untuk menjaga kelangsungan hidup manusia itu sendiri.

Dalam masyarakat, kepedulian lingkungan sering diartikan sebagai perilaku seseorang menjaga lingkungannya. Pemahaman terhadap kepedulian lingkungan dinilai beragam dan tidak terbatas disatu pendapat saja, namun menurut Kementrian Pendidikan Nasional (2010) peduli lingkungan merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam sekitarnya dan mengembangkan upaya – upaya untuk memperbaiki kerusakan yang sudah terjadi. Kepedulian lingkungan merupakan salah satu upaya agar terjaganya keselarasan antara manusia dan lingkungan. Selain itu, Sunardi dan Slamet (2009) menambahkan bahwa peduli terhadap lingkungan artinya tanggap terhadap keadaan yang terjadi pada lingkungan.

Kesadaran akan kepedulian lingkungan belum sesuai dengan konsep yang telah dipaparkan, karena manusia sendiri yang belum bisa konsisten dalam peduli terhadap lingkungan. Kurangnya kesadaran akan kepedulian lingkungan juga didasari oleh anggapan bahwa manusia tidak berhubungan langsung dengan alam (Almasrsha & Octavia, 2015). Kondisi ini menyebabkan kesadaran peduli lingkungan yang rendah, padahal secara tidak langsung manusia dan lingkungan saling berhubungan dan saling membutuhkan. Perubahan yang terjadi pada alam akan mempengaruhi kehidupan manusia itu sendiri (Djoehaeni, 2016). Jika setiap manusia beranggapan bahwa lingkungan

dan manusia tidak saling berhubungan maka bukan tidak mungkin jika kerusakan yang pada alam akan terus terjadi. Maka tidak heran kampanye mengenai kepedulian lingkungan terus di sampaikan baik bagi pemerintah, instansi, organisasi, dan seluruh elemen masyarakat.

Pendidikan pada usia dini merupakan dasar dari penanaman karakter (Djoehaeni, 2016). Untuk itu, memelihara lingkungan harus ditanamkan sejak dini, karena menurut Gifford dan Nilsson (dalam Nuringsing dkk, 2019) perilaku peduli lingkungan dipengaruhi oleh pengalaman masa kecil anak. Pengalaman yang anak miliki merupakan salah satu pondasi sehingga anak memiliki keterampilan kepedulian akan lingkungan pada masa yang akan datang. Karena peranan masa kecil sedikit banyak menentukan pondasi kepedulian bagi anak usia dini, maka orang tua, guru dan orang yang berada disekitar anak memiliki pengaruh yang sangat besar dalam membentuk pondasi kepedulian tersebut. Seperti yang dikemukakan oleh Ki Hajar Dewantara (dalam Jailani, 2014), keluarga merupakan alam permulaan bagi anak, orang tua baik ayah dan ibu memiliki peranan penting yaitu penuntun (guru), pengajar, pendidik, pembimbing juga sebagai pendidik yang utama dan pertama yang anak dapatkan dalam hidupnya. Orang tua sebagai pendidik dan pembimbing inilah yang akan memberikan pengarahan mengenai kepedulian lingkungan bagi anak usia dini.

Pada dasarnya pendidikan kepedulian lingkungan sudah terdapat dalam pembelajaran anak usia dini yang mengacu pada pedoman yang dikeluarkan oleh Kemendikbud (Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter Pada Pendidikan Anak Usia Dini, 2019) tentang Pendidikan Karakter pada Anak Usia Dini mengenai kepedulian lingkungan pada Subnilai religiositas yang berisi beriman dan bertaqwa, cinta damai, toleran, menghargai perbedaan, teguh pendirian, percaya diri, mau bekerja sama, kasih sayang, bersahabat, tulus, menghargai pendapat orang lain, mencintai lingkungan, hidup bersih, sehat, dan melindungi yang kecil dan terisih. Mencintai lingkungan atau kepedulian lingkungan yang telah terkandung dalam subnilai religiositas ini menunjukkan perhatian pemerintah akan pentingnya kepedulian lingkungan ditanamkan sejak usia dini. Indonesia sebagai negara dengan pendudukan mayoritas muslim sebanyak

87,18% (Bps, 2016) menjadikan Al- qur'an sebagai pedoman dalam menjalani kehidupan. Kepedulian lingkungan ini diperintahkan dalam Q.S Al-A'raf ayat 56 yang artinya

“Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan penuh rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan”.

Ayat tersebut menjelaskan tentang perintah untuk tidak merusak lingkungan, karena Allah telah menciptakan lingkungan dengan begitu baiknya.

Namun fakta lapangan menunjukkan, saat ini mulai dari anak hingga orang dewasa kurang disiplin membuang sampah sembarangan di tempat umum seperti terminal, pasar dan tempat lainnya. Hal ini disebabkan karena orang tua maupun pendidik belum mampu menanamkan sikap kepedulian lingkungan kepada anak. Kesadaran akan kepedulian lingkungan belum banyak terbentuk oleh guru maupun orang tua (Munfarirah, 2016). Pada dasarnya belum terbentuknya sikap kepedulian lingkungan ini dapat disebabkan juga oleh kurangnya pengetahuan orang tua mengenai pengelolaan lingkungan, hambatan – hambatan orang tua dalam mengembangkan kepedulian lingkungan dan kurangnya *role model* mengenai pengelolaan lingkungan. Hal ini ditambahkan oleh Intishar, dkk (2020) dalam penelitiannya di TK menyimpulkan bahwa 35, 94% anak belum mengerti perbedaan antara sampah organik dan non organik sehingga anak membuang sampah tanpa memilah sampah tersebut. Selanjutnya, 59,38% anak belum bisa menghemat air dan 37, 59% anak belum terbiasa menyimpan kantong plastik habis pakai. Sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran mengenai kepedulian lingkungan di TK belum begitu berpengaruh besar bagi anak.

Dari berbagai masalah yang ada, beberapa ahli telah meneliti hal tersebut diantaranya oleh Petalatu dan Besare (2020) dengan judul “ Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Sikap Peduli Sampah pada Anak” hasil penelitian menunjukkan bahwa, pola asuh orang tua memiliki peranan yang penting dalam mengembangkan kepedulian lingkungan yaitu sikap peduli terhadap sampah bagi anak dengan prosentase 3,5 %, yang artinya pola asuh memiliki prosentase sedikit namun signifikan. Penelitian lainnya dilakukan oleh Elmy dan Winarso (2019) yang berjudul “ Kepedulian Orang Tua dalam Menanamkan Karakter

Peduli Lingkungan”, dengan lokasi warga bantaran sungai, mengemukakan peran orang tua dalam membentuk kepedulian lingkungan belum cukup jika dilakukan oleh orang tua saja, namun harus dengan peran masyarakat yang ada disekitarnya. Adapun bentuk - bentuk kepedulian terhadap lingkungan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu usia, status sosial ekonomi dan lain sebagainya. Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Mustafida (2019) dengan judul “ Hubungan Pola Asuh Demoktratis dengan Kepedulian Lingkungan pada Anak di TK Kelompok B”, menyatakan bahwa hubungan kepedulian lingkungan dengan pola asuh demoktratis terbilang lemah yaitu 0,214. Peneliti mengemukakan pola asuh demoktratis ini meskipun memberikan kebebasan terhadap anak, tetapi segala kegiatan yang anak kerjakan masih dalam pantauan orang tua, yang seharusnya dipupuk oleh orang tua adalah pembiasaan terhadap kepedulian lingkungan itu sendiri. Kepercayaan orang tua pun dapat berpengaruh besar terhadap perilaku anak.

Dengan adanya berbagai hasil penelitian sebelumnya mengenai mengembangkan kepedulian lingkungan, penelitian ini akan menitik beratkan pada peranan orang tua dalam mengembangkan kepedulian anak usia dini terhadap lingkungan di masyarakat adat Cireundeu, sehingga nantinya peneliti dapat mengetahui tentang peranan orang tua dalam mengembangkan kepedulian lingkungan bagi anak usia dini.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana persepsi orang tua mengenai kepedulian lingkungan?
2. Bagaimana peranan orang tua dalam mengembangkan kepedulian anak usia dini terhadap lingkungan di masyarakat adat Cireundeu?
3. Bagaimana hambatan yang orang tua hadapi dalam mengembangkan kepedulian anak usia dini terhadap lingkungan di masyarakat adat Cireundeu?
4. Bagaimana upaya mengatasi hambatan dalam mengembangkan kepedulian anak usia dini terhadap lingkungan di masyarakat adat Cireundeu?
5. Bagaimana aturan yang di terapkan pemangku adat kepada orang tua dan masyarakat dalam mengelola lingkungan?

1.3 Tujuan

1. Mengetahui peranan orang tua dalam mengembangkan kepedulian lingkungan bagi anak usia dini
2. Mengetahui persepsi orang tua mengenai kepedulian lingkungan bagi anak usia dini
3. Mengetahui hambatan orang dalam mengembangkan kepedulian lingkungan bagi anak usia dini

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi orang tua

1. Mengetahui pola perilaku positif yang dapat dikembangkan oleh orang tua
2. Mengetahui hambatan – hambatan yang terjadi dalam proses mengembangkan kepedulian lingkungan
3. Mengetahui seberapa besar kesadaran orang tua terhadap lingkungan

1.4.2 Bagi Penulis

1. Mengetahui Peranan orang tua dalam mengembangkan kepedulian lingkungan bagi anak usia dini
2. Menjadikan sebuah acuan dalam mengembangkan kepedulian lingkungan

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Skripsi dituliskan kedalam lima bab. Bab pertama membahas tentang pendahuluan yang terdiri atas latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, manfaat penelitian dan tujuan penelitian baik bagi peneliti sendiri juga bagi orang tua dan struktur organisasi skripsi. Bab II berisi tentang kajian teori yaitu literatur yang relevan dalam menunjang judul yang telah ditetapkan mengenai peranan orang tua dalam mengembangkan kepedulian lingkungan bagi anak usai dini. Bab III berisi mengenai metode penelitian yang akan digunakan yaitu mencakup desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, tehnik pengumpulan data dan analisis data, bab IV menjelaskan mengenai temuan penelitian yang terdiri atas dua hal 1 temuan penelitian berdasarkan hasil analisis, juga pembahasan mengenai temuan penelitian. Bab V menyajikan penutup yang

diantara berupa simpulan, rekomendasi juga saran yang perlu diperhatikan oleh peneliti yang akan melaksanakan penelitian lebih lanjut.